

**PENERAPAN METODE *GUIDED INQUIRY TEACHING* DENGAN  
MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII MIPA 8 SMAN 7  
DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Desak Putu Kartiwi**

Guru Matematika SMAN 7 Denpasar

Email: [desakkartiwi21@guru.sisma.belajar.id](mailto:desakkartiwi21@guru.sisma.belajar.id)

**ABSTRACT**

*Students still experience difficulties in learning mathematics at school, so teachers need to innovate in using learning models to increase students' learning motivation. This research aims to determine the response and mathematics learning outcomes of class XII MIPA 8 students at SMAN 7 Denpasar after implementing the guided inquiry teaching method using mathematics learning media in statistics. This type of research is classroom action research (PTK). Action research is designed using two cycles and each cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were students of class XII MIPA 8 SMAN 7 Denpasar. The results of the research show (1) There is a positive response from students to the application of the guided inquiry teaching method by utilizing learning media in mathematics subjects in statistics material, (2) The guided inquiry teaching learning method by utilizing learning media can improve the mathematics learning outcomes of class XII MIPA 8 students SMAN 7 Denpasar 2021/2022 academic year. This can be seen from the learning results in the pre-cycle of 68.0, the first cycle was 74.0 and in the second cycle it was 78.125. So the conclusion is that applying the guided inquiry teaching method by utilizing learning media can improve the mathematics learning outcomes of class XII MIPA 8 students at SMAN 7 Denpasar for the 2021/2022 academic year.*

*Keywords: guided inquiry teaching, learning outcomes, learning media, statistics*

**ABSTRAK**

Siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika di sekolah, sehingga guru perlu berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dan hasil belajar matematika siswa kelas XII MIPA 8 SMAN 7 Denpasar setelah diimplementasikan metode *Guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran matematika pada materi statistika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan dirancang dengan menggunakan dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas XII MIPA 8 SMAN 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 40 siswa dan objek penelitian hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan metode *guided inquiry teaching* dan menggunakan media pembelajaran visual. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada respon positif siswa pada penerapan metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika pada materi statistika, (2) Metode pembelajaran *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XII MIPA 8 SMAN 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Ini dilihat dari hasil belajar pada prasiklus sebesar 68,0 siklus I sebesar 74,0 dan pada siklus II sebesar 78,125. Jadi kesimpulan penerapan metode *guided inquiry teaching* dengan

memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XII MIPA 8 SMAN 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** *guided inquiry teaching*, hasil belajar, media pembelajaran, statistika

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutu sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai, karena tercapainya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Penggunaan suatu metode pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar siswa, dan untuk suatu penggunaan strategi atau

metode yang memang telah dipilih. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan (I Komang Sukendra, 2020).

Melalui tindakan-tindakan yang direncanakan dan dievaluasi, guru akan memperoleh umpan balik yang sistematis tentang apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian guru dapat membuktikan apakah teori belajar sesuai atau tidak dengan kelasnya, melalui PTK inilah guru dapat mengadaptasi teori untuk kepentingan proses dan produk pembelajaran yang efektif, optimal dan fungsional. Dalam penelitian ini tujuannya adalah meningkatkan kualitas guru serta memperbaiki hasil belajar siswa yang dirasa kurang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi awal terlihat bahwa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar masih mengalami

kendala dalam pemecahan masalah matematika. Hal ini menyebabkan siswa belum banyak mendapat pengaruh dari globalisasi. Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan adanya kesulitan. Akibatnya tidak sedikit siswa yang kurang tertarik dalam memahami dan menguasai konsep dasar pada pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa sebanyak 20 orang dari total 40 orang siswa mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Demikian juga nilai tugas yang diberikan pada mereka. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan prestasi belajar siswa masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) Metode yang digunakan oleh guru adalah metode konvensional atau monoton sehingga membuat siswa cepat bosan; (2) Proses belajar mengajar hanya menggunakan buku panduan dan LKS saja sehingga kurang inovatif dan kurang menarik minat siswa; (3) Dalam proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan guru, diskusi dengan teman lain bahkan ada yang bermain-

main; (4) Siswa masih diceramahi tentang materi sehingga mereka hanya mencatat saja tanpa aktif dalam proses belajar mengajar itu sendiri (I Kadek. Atmaja, I. Komang Sukendra, 2021).

Untuk mengatasi faktor-faktor pemicu rendahnya hasil belajar siswa perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu menambah pengetahuan secara materi saja tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat formal, sehingga selain diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa juga diharapkan metode pembelajaran yang diterapkan dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin (Fridayanthi, 2020).

Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan adalah *Guided inquiry teaching*. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided inquiry teaching*) lebih banyak diterapkan, karena dengan petunjuk guru dan siswa akan bekerja lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun bimbingan guru bukanlah semacam resep yang harus diikuti tetapi hanya merupakan arahan tentang prosedur kerja yang

diperlukan (I Komang Sukendra, 2020). Pembelajaran penemuan terbimbing ini mempunyai karakteristik sebagai berikut. (1) Membantu siswa untuk memahami tujuan dan prosedur kegiatan yang harus dilakukan; (2) Memeriksa bahwa semua siswa memahami tujuan dan prosedur kegiatan yang harus dilakukan; (3) Menjelaskan pada siswa tentang cara bekerja yang aman; (4) Mengamati setiap siswa selama mereka melakukan kegiatan; (5) Memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk mengembalikan alat dan bahan yang digunakan; (6) Melakukan diskusi tentang kesimpulan untuk setiap jenis kegiatan (Sukendra, I. K., & Yuliastini, N. K. S. 2019).

Adapun kelebihan dari metode *guided inquiry teaching* dibandingkan dengan metode konvensional sehingga dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran adalah: (1) siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir; (2) siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat; (3) menemukan sendiri menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin

ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat (Sukendra & Yuliastini, 2019).

Salah satu variasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran, misalnya dengan carta atau tayangan visual. Hal ini selain dapat menarik minat siswa juga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan cepat (I Kadek. Atmaja, I. Komang Sukendra, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika dan respon siswa kelas XII MIPA 8 setelah penerapan metode *Guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran di SMAN 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 pada materi statistika.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian ini adalah termasuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa serta

perubahan yang dilakukan di ruang kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi dari tindakan-tindakan tersebut, praktek pembelajaran secara berkesinambungan dan mendorong para guru untuk memikirkan metode mengajar yang lebih baik, dengan menerapkan berbagai metode yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas (PTK) dirancang dengan menggunakan beberapa siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 8 SMAN 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 40 orang. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing (*Guided inquiry teaching*) dan menggunakan media pembelajaran visual pada materi statistika. Untuk mencari pemecahan masalah yang telah diidentifikasi serta melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan,

penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Perencanaan selalu mengacu kepada tindakan apa yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif. Dalam perencanaan tersebut, perlu dipertimbangkan tindakan khusus apa yang dilakukan, apa tujuannya. Setelah pertimbangan itu dilakukan, maka selanjutnya disusun gagasan-gagasan dalam bentuk rencana yang dirinci.

Selama pelaksanaan tindakan, dilaksanakan observasi dan identifikasi terhadap masalah yang muncul. Pada akhir siklus diadakan post test untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar biologi siswa. Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Rata-rata pelajaran matematika khususnya mata pelajaran matematika, siswa dikatakan tuntas (berhasil) apabila mendapatkan nilai hasil belajar 70 dan dikatakan tuntas secara individual minimal tingkat penguasaan 75 % dan siswa secara klasikal dikatakan telah berhasil apabila

85% dari jumlah siswa di kelas tersebut telah memperoleh nilai  $\geq 70$ .

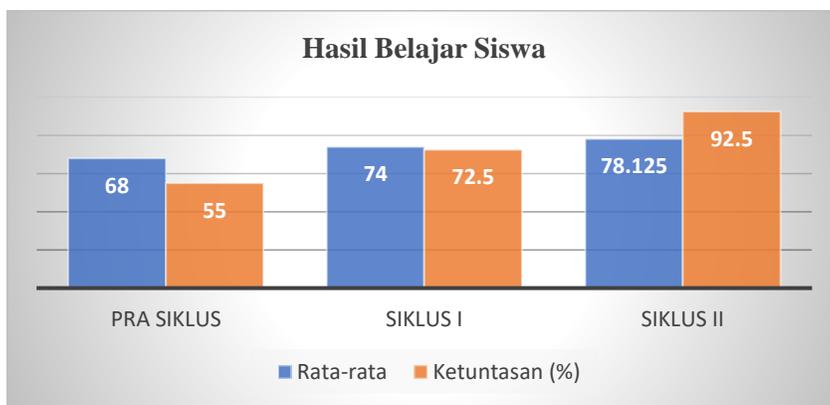
## HASIL PENELITIAN

Pada Pra Silus menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 68,0 di bawah ketuntasan minimal yaitu 70. Dari 40 siswa yang tuntas 22 orang atau 55%, dan

yang tidak tuntas 18 siswa atau 45%. Dengan melihat data tersebut perlu adanya peningkatan hasil belajar melalui Tindakan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan di kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus Kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	2.720	2.960	3.125
Rata-rata	68,0	74,0	78,125
Daya Serap	68,0%	74,0%	78,125%
Tuntas	55,0%	72,5%	92,5%
Tidak tuntas	45,0%	27,5%	7,5%



**Gambar 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus**

**Tabel 2. Respon Siswa Terhadap Implementasi Metode *Guided Inquiry Teaching* Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran**

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Banyak	Persentase	Banyak	Persentase
1.	Sangat positif			7	17,5%
2.	Positif	30	75,0%	31	77,5%
3.	Kurang positif	10	25,0%	2	5,0%
Jumlah		40	100%	40	100%

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa implementasi pembelajaran *Guided Inquiry teaching* pada pelajaran matematika pada materi Statistika yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram dapat meningkatkan respon dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan respon dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 74,0; daya serap 74,0%, ketuntasan klasikal 72,5%, dimana dari 40 siswa sebanyak 29 siswa yang sudah tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan di SMA Negeri 7 Denpasar. Sedangkan respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran cukup positif.

Keadaan tersebut di atas memberikan gambaran bahwa pembelajaran *Guided Inquiry Teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran belum dipahami dengan

baik oleh siswa karena siswa lebih cenderung menunggu informasi dari pada menggali informasi. Sumber belajar yang digunakan siswa hanya satu buah buku panduan saja sehingga informasi yang didapat terbatas pada apa yang ada di buku tersebut. Perhatian siswa kurang dapat difokuskan karena siswa kesulitan dalam mengerti apa yang hendak dicapai. Hal ini mengakibatkan siswa sering terlihat bermain-main dan memberikan respon negatif terhadap pembelajaran.

Dengan melihat respon siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan pokok bahasan materi statistika, maka dapat diketahui bahwa hasilnya masih belum memuaskan. Hasil tersebut tidak terlepas dari kendala-kendala implementasi metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Adapun kendala-kendala yang ditemukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut. (1) penggunaan metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran masih belum terbiasa bagi siswa, (2) sumber yang digunakan hanya sebuah buku panduan saja sehingga informasi yang didapat kurang maksimal, (3) sebagian

siswa masih menebak gambar secara asal-asalan tanpa memperhatikan gambar dengan seksama. Untuk dapat meningkatkan hasil yang dicapai pada siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi kegiatan pada siklus I. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran tidak jauh berbeda dengan tahapan pada siklus I namun dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil refleksi sebelumnya. Pada siklus II ini diperoleh nilai rata-rata 78,125, daya serap 78,125%, dan ketuntasan klasikal 92,5%. Jika dibandingkan hasil analisis data hasil belajar siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan daya serap sebesar 4,125% yaitu dari 74,0% pada siklus I dan 78,125 pada siklus II, peningkatan ketuntasan Ketuntasan klasikal sebesar 20%, yaitu ketuntasan 72,7% pada siklus I dan Ketuntasan klasikal 92,5% pada siklus II. Demikian pula terjadi peningkatan respon siswa kearah yang lebih positif.

Beberapa perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah : (1) mengefektifkan

penggunaan media gambar, (2) mengawasi dan melakukan observasi yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran, (3) mengurangi informasi dari guru (fasilitator), (4) mengarahkan siswa pada maksud dari gambar yang disajikan, (5) membimbing siswa menggali informasi pada buku panduan dan sumber lain yang telah mereka siapkan sebelumnya. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Dengan demikian siklus PTK dapat diberhentikan karena telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan data-data di atas bahwa implementasi metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan respons dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan respon dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat menjadikan

siswa sebagai berikut. (1) lebih antusias dalam proses pembelajaran, (2) siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab siswa berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir, (3) memberikan rasa puas atas hasil yang telah dicapai dengan usaha sendiri.

Dengan menggunakan metode ini siswa lebih dituntut untuk belajar mandiri sehingga dengan cara tersebut siswa lebih mudah mengingat apa yang mereka temukan. Pemanfaatan media gambar juga menjadikan suasana kelas lebih ceria karena siswa menjadi lebih memperhatikan penjelasan guru dan lebih aktif dalam mencari maksud dari gambar tersebut. Dengan antusiasme dan respons siswa yang tinggi maka siswa menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal statistika yang diberikan. Hal inilah yang menjadi faktor meningkatnya hasil belajar siswa. Ini berarti dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan respons dan hasil belajar matematika siswa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 pada materi statistika, dapat diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka didapatkan simpulan (1) Ada pengaruh metode *guided inquiry teaching* dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pelajaran matematika dapat meningkatkan respons siswa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 pada materi statistika. (2) Metode pembelajaran *guided inquiry teaching* (pembelajaran penemuan terbimbing) dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas XII MIPA 8 SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 pada materi statistika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Khoiru dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Prestasi Pustaka Publisher : Jakarta
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 9499.
- Anonim. 2011. *Pengertian Hasil Belajar*.

<http://blognyaalul.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar.html>

Diakses: 10 Januari 2012

- Aryani, P. R., Akhlis, I., & Subali, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbentuk Augmented Reality pada Peserta Didik untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep IPA. *UPEJ: Unnes Physics Education Journal*, 8(2), 12-23.
- Arsyad, azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Choerunnisa, R., Sri W., & Sri S.S. (2017). Keefektifan Pendekatan Contextual Teaching Learning dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Literasi Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2), 1945-1956.
- Dalifati Ziliwu, 2020. Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 3 Namohalu Esiwa. Vol. 4 – No. 2, year (2020), page 461-469 | ISSN 2548-8201 (Print) | 2580-0469) (Online) |
- Erlinda, N. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Disertai Handout: Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Batang Anai Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2), 225-233.
- Fadila, R., Masriani, & Rody P.S. (2016). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar dalam Materi Larutan Penyangga Siswa SMA. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Untan. 6.
- Firmansyah, R. A. & Umi K. (2017). Kualitas Keterampilan Proses Sains Siswa yang Terbiasa Teacher-Centered Learning Melalui Process Oriented Guided Inquiry Learning. *Jurnal Tadris Kimiya*. 2(2), 130-144.
- Fridayanthi, I. K. S.; P. D. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendidikan Matematika Realistik Berorientasi Pada Soal HOTS Pada Era Revolusi Industri 4.0 di SMA*.
- I Kadek. Atmaja, I. Komang Sukendra, I. W. W. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Matematika SMA Kelas X Berorientasi HOTS. *Widyadari*, 22(2), 459–468. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5550368>
- I Komang Sukendra. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berbantuan LKS Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4033640>
- Nur Santi Amalina, Sri Wardani1 dan Nanik Wijayati, 2018. Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadris-kimiya/index> ISSN 2527-9637 (online) ISSN 2527-6816 (print)
- Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement.

- Universal Journal of Educational Research, 8(12A), 7974 -7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585.
- Petri Reni Sasmita, 2017. Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Menggunakan Media Kit Fisika: Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa. P-ISSN: 2303-1832 Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi, 06 (1) (2017) 95- 102 e-ISSN: 2503-023X.
- Rahmani. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (Kps) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pencerahan*, 10(2), 74– 80.
- Renny Erzaita, Irwan Koto, Puspa Djuwita, 2020. Penerapan Model Guided Inquiry Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Bengkulu Tengah. Vol. 3 No. 1, 2020 ISSN (print): 2654-2870; ISSN (online) 2686-5483 Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dikdas/index>
- Sukendra, I. K., & Yuliastini, N. K. S. (2019). Analisis Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Hasil Belajar Matematika. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 78–89. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3516990>
- Sumarni, S., Bimo, B.S. & Achmad, R.S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 5(1), 462-471.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan kelas*. Diva Press : Yogyakarta.